

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari data yang terkumpul dan hasil analisis, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbâh* mengenai Q.S. Al-Baqarah/2: 216, beliau tidak menjelaskan secara langsung makna dari *Positive thinking* (*husnu al-zhan*), bahkan kata *positive thinking* itu sendiri tidak terdapat pada penafsiran beliau tersebut. Akan tetapi, bagaimana kemudian *positive thinking* itu tercermin dalam kehidupan, justru terdapat pada penafsiran beliau pada ayat ini. Yaitu dari pernyataan beliau yang menganjurkan untuk senantiasa menanamkan sikap tawakal, yakni berserah diri kepada Allah swt, serta senantiasa hidup seimbang, yaitu selalu optimis ketika ditimpa kesedihan dan tidak larut dalam kegembiraan ketika diberi kenikmatan hidup yang menjadikannya lupa diri.
2. Implementasi *positive thinking* dalam memaknai hidup pada *Tafsir Al-Mishbâh* dapat dipahami dari pernyataan beliau yang menganjurkan untuk senantiasa menanamkan sikap tawakal, yaitu berserah diri kepada Allah swt, serta senantiasa hidup seimbang, yakni selalu optimis ketika ditimpa kesedihan dan tidak larut dalam kegembiraan ketika diberi kenikmatan

hidup yang menjadikannya lupa diri.<sup>1</sup> Bukti seseorang ber-*positive thinking* dalam penafsiran tersebut yaitu dengan adanya sikap optimisme dan sabar ketika dalam keadaan yang tidak disenangi, bersyukur ketika dalam keadaan yang disenangi sehingga tidak menjadikannya lupa diri, serta tawakal berserah diri kepada Allah dari semua usaha yang dilakukan dan yakin bahwa semua yang terjadi merupakan atas kehendak Allah dan ketetapan yang terbaik untuk hamba-Nya.

## **B. Rekomendasi**

Penulis mengharapkan adanya manfaat dari penelitian ini, kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya. Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Adapun beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian mengenai *positive thinking* atau yang sejenisnya masih perlu dan harus dikembangkan lebih luas lagi, untuk melihat lebih jauh peranan *positive thinking* dalam kehidupan.
2. Cakupan *positive thinking* itu sangat luas, jadi masih banyak tema-tema dan aspek-aspek lain yang berhubungan dengannya yang masih perlu untuk diteliti.

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbâh: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol 1*..., 461.